



Pendampingan Kegiatan Membaca Siswa Kelas 1 MIS Miftahul Huda 2 Kota Palangka Raya Melalui Pengabdian Mahasiswa MBKM Asistensi Mengajar IAIN Palangka Raya

Assistance in Reading Activities for Grade 1 Students of MIS Miftahul Huda 2 Palangka Raya City Through MBKM Student Service Teaching Assistance IAIN Palangka Raya

Diva Erviana^{1*}, Muhammad Syabrina²

^{1,2}Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

E-mail: divarvianna42@gmail.com¹, syabrina@iain-palangkaraya.ac.id²

*Korespondensi penulis: divarvianna42@gmail.com

Article History:

Received: 22 September 2024

Revised: 29 Oktober 2024

Accepted: 23 November 2024

Online Available: 26 November 2024

Keywords: Devotion, Mentoring, Reading.

Abstract: *The MBKM Teaching Assistance Program provides practical teaching experience for students in educational units where through the teaching assistance program, students gain real skills and experience in managing the learning process, interacting with students, as well as other teaching experiences. As a form of service at MIS Miftahul Huda 2 Palangka Raya City, researchers carried out one of the work programs, namely assisting reading activities in class 1. The aim of this reading assistance activity itself is to help students, especially class 1C, receive guidance in improving their reading skills. This program will be implemented for 4 (four) months starting from July-November 2024. Assistance with reading activities is going well and results in an improvement in the reading skills of grade 1 students.*

Abstrak

Program MBKM Asistensi Mengajar memberikan pengalaman praktik mengajar bagi mahasiswa di satuan pendidikan dimana melalui program asistensi mengajar, mahasiswa memperoleh keterampilan dan pengalaman nyata dalam mengelola proses pembelajaran, berinteraksi dengan siswa, serta pengalaman mengajar lainnya. Sebagai wujud pengabdian di MIS Miftahul Huda 2 Kota Palangka Raya, peneliti melakukan salah satu program kerja yakni pendampingan kegiatan membaca di kelas 1. Tujuan dari kegiatan pendampingan membaca ini sendiri yakni membantu siswa khususnya kelas 1C mendapat bimbingan dalam meningkatkan keterampilan membaca mereka. Program ini dilaksanakan selama 4 (empat) bulan pengabdian terhitung pada bulan Juli-November 2024. Pendampingan kegiatan membaca berjalan dengan baik dan menghasilkan peningkatan keterampilan membaca siswa kelas 1.

Kata Kunci: Pengabdian, Pendampingan, Membaca.

1. PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Hidayah, 2015). Membaca merupakan salah satu sumber pengetahuan dan asas pembentukan diri dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Tujuan membaca yaitu memahami teks yang dibaca dan kandungan teks memberi makna kepada pembaca. Membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan, seperti mengenali huruf dan kata, menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya (Trisiantari & Sumantri, 2016).

Keterampilan membaca di kelas rendah merupakan dasar untuk menguasai bahasa, karena dalam pembelajaran membaca, peserta didik tidak hanya mengucapkan simbol-simbol bahasa, tetapi juga harus dapat mengemukakan kembali isi dari bacaan tersebut, sehingga mereka dapat menguasai pemahaman tentang bahan bacaan yang telah dibaca (Maulfani, Cindy Putri et al., 2023).

Sejalan dengan penelitian (Maulfani, C P et al., 2023) keterampilan membaca berpengaruh dalam proses meningkatkan kemampuan siswa dalam menggali bakat, melatih konsentrasi dan peningkatan prestasi sekolah. Melalui kegiatan membaca siswa dapat mempelajari mata pelajaran lainnya, mengetahui segala jenis informasi di sekitarnya serta mengolahnya menjadi ilmu pengetahuan.

Keterampilan membaca di kelas 1C MIS Miftahul Huda 2 Palangka Raya masih kurang dikarenakan faktor internal dari siswa sendiri yakni belum paham dengan konsep membaca dan masih seringkali lupa dengan huruf abjad. Berdasarkan hasil observasi keterampilan membaca siswa kelas 1C MIS Miftahul Huda 2 Palangka Raya masih kurang dan masih rendah, hal ini ditemukan pada saat tes membaca, dimana dari 30 siswa terdapat 11 siswa yang masih kesulitan membaca.

Dengan demikian, berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan di atas peneliti melakukan pengabdian berupa pendampingan kegiatan membaca untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1. Kegiatan ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ada yakni kesulitan membaca siswa.

2. METODE PELAKSANAAN

Program MBKM Asistensi Mengajar merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya. Program ini memberikan pengalaman praktik mengajar bagi mahasiswa di satuan pendidikan dimana melalui program asistensi mengajar, mahasiswa memperoleh keterampilan dan pengalaman nyata dalam mengelola proses pembelajaran, berinteraksi dengan siswa, serta pengalaman mengajar lainnya. Dengan demikian, peneliti sebagai salah satu peserta program MBKM Asistensi Mengajar yang diterjunkan langsung di MIS Miftahul Huda 2 Kota Palangka Raya bersama rekan kerja yang lainnya, mengadakan program kerja yakni pendampingan belajar untuk siswa kelas 1 sebagai wujud pengabdian mahasiswa di intansi tersebut.

Kegiatan pengabdian mahasiswa MBKM Asistensi Mengajar IAIN Palangka Raya dilaksanakan mulai pada tanggal 17 Juli s.d. 9 November 2024 di MIS Miftahul Huda 2 Palangka Raya. Kegiatan pendampingan dilaksanakan peneliti di kelas 1C. Kegiatan membaca

dilaksanakan menggunakan metode eja (*Spelling Method*), metode ini dipilih karena setelah melihat kondisi, siswa sudah mengenal lebih dahulu cara mengeja dari TK. Pendampingan membaca dilakukan untuk membantu siswa kelas 1C sebagai upaya mengatasi kesulitan membaca mereka.

Sebelum kegiatan dimulai, peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah serta guru kelas terkait keterampilan membaca siswa di kelas 1. Dari wawancara yang telah dilakukan ternyata dari kelas 1 sendiri memang masih banyak siswa yang belum mahir membaca dan guru kelas sendiri cukup kesulitan apabila harus mengajarkan mereka membaca satu per satu di jam belajar, apalagi di kelas 1C sendiri terdapat sebelas (11) siswa yang masih belum terampil dalam membaca. Kemudian, peneliti melakukan observasi langsung ke kelas 1C dan melihat secara langsung bahwa masih banyak siswa yang belum mahir bahkan masih belum mengetahui pelafalan huruf.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode eja atau *Spelling Method* merupakan metode yang dipakai untuk meningkatkan keterampilan membaca. Menurut Mulyono Abdurrahman, metode eja merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada proses pengenalan kata melalui proses mendengarkan bunyi huruf (Azizah Cahyatul et al., 2024). Adapun langkah-langkah penerapan metode eja yakni sebagai berikut: Pertama, siswa diajarkan lambang dan bunyi tiap huruf. Kedua, setelah siswa mengenal lambang dan bunyi huruf mereka diajarkan merangkai huruf menjadi suku kata. Ketiga, siswa diajarkan merangkai suku kata menjadi kata. Keempat, setelah siswa mampu membunyikan beberapa suku kata, siswa dilatih dengan berbagai kombinasi suku kata. Keelima, Setelah siswa dapat membaca kata-kata, dialnjutkan membaca kalimat yang disusun dari kata yang diberikan (Andriani, 2021).

Hasil observasi yang telah dilakukan, ditemukan sebagian siswa sudah mengenal lambang huruf abjad: /A/, /B/, /C/, /D/, dst. dan bunyinya seperti: [a], [be], [ce], [de], dst. dan beberapa siswa lainnya hanya mengenal lambangnya tetapi terkadang masih kurang tepat dalam penyebutan bunyi hurufnya. Dengan demikian, peneliti selalu mengajarkan bunyi-bunyi huruf abjad pada awal belajar membaca agar siswa lebih hafal dan tidak mudah lupa. Setelah siswa diajarkan mengenal huruf abjad lebih dalam, peneliti mengenalkan siswa kombinasi suku kata dari huruf-huruf yang paling mudah misalnya: /b/, /u/, /k/, /u/ kemudian dieja menjadi b-u bu dibaca /be-u/ [bu] kemudian k-u ku dibaca /ka-u/ [ku] bu-ku dilafalkan menjadi /buku/.

Kemudian, setelah diajarkan kombinasi huruf yang paling mudah, tidak lupa peneliti mengajarkan cara membaca kata berimbuhan -ng dimana siswa biasanya lebih sering

menyebutnya sebagai [en] dan [ge] sehingga seringkali dibaca [en-ge]. Kombinasi suku kata lain yang seringkali sukar dibaca oleh siswa misalnya: /b/, /a/, /y/, /a/, /m/ kemudian dieja menjadi b-a ba dibaca /be-a/ [ba], y-a dibaca /ye-a/ [ya] -m /em/ [yam] ba-ya-m dilafalkan menjadi /bayam/ contoh lainnya misal: /k/, /a/, /s/, /u/, /r/ dieja menjadi k-a ka dibaca /ka-a/ [ka] kemudian s-u su dibaca /es-u/ [su] –r /er/ [sur] ka-su-r dilafalkan menjadi /kasur/.

Kegiatan pendampingan belajar membaca ini sangat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca mereka, akan tetapi jika hanya belajar di sekolah saja tidak akan cukup, siswa juga harus terus banyak berlatih membaca di rumah. Peran orangtua sangatlah penting dalam pendampingan belajar membaca ini, orangtua di rumah juga berperan sebagai pengasuh, pendidik, pembimbing, motivator serta fasilitator (Anggraeni et al., 2021).



Gambar 1 dan 2. Pendampingan Kegiatan Membaca

Setelah rangkaian kegiatan membaca dilaksanakan selama empat bulan terhitung bulan Juli-November dan dilakukan setiap hari (Senin-Sabtu) setelah dilakukan tes membaca, dapat terlihat perbedaan peningkatan keterampilan membaca siswa kelas 1C dimana mula-mula sebanyak sebelas (11) siswa yang belum terampil membaca setelah mengikuti kegiatan pendampingan belajar membaca kini keterampilan membaca siswa mengalami peningkatan dengan keterampilan yang berbeda. Dimana, pada awalnya terdapat siswa yang masih seringkali lupa dengan huruf dan bunyinya mengalami peningkatan yang cukup baik. Kemudian, siswa yang awalnya hanya mampu melafalkan huruf mengalami peningkatan sudah mampu melafalkan suku kata menjadi kata dengan baik. Serta adapula siswa yang sudah cukup baik dalam membaca tanpa harus dieja.



Gambar 3 dan 4. Kegiatan Tes Membaca

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Program MBKM Asistensi Mengajar merupakan kegiatan yang memberikan pengalaman praktik mengajar bagi mahasiswa di satuan pendidikan, dimana melalui program asistensi mengajar, mahasiswa memperoleh keterampilan dan pengalaman nyata dalam mengelola proses pembelajaran, berinteraksi dengan siswa, serta pengalaman mengajar lainnya. Peneliti bersama rekan-rekan merealisasikan program kerja yang telah disusun yakni pendampingan kegiatan belajar membaca sebagai wujud bentuk pengabdian peneliti kepada sekolah. Kegiatan ini mendapatkan respons positif baik dari guru, siswa dan orangtua siswa dimana kegiatan yang dilaksanakan selama empat bulan pengabdian (Juli-November 2024) mendapatkan hasil yang memuaskan setelah dilakukan tes membaca kembali, siswa yang mulanya belum terampil membaca kini sudah mengalami peningkatan dalam keterampilan membacanya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama, peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Hj. Nasiroh selaku kepala MIS Miftahul Huda 2 Kota Palangka Raya, karena telah mengizinkan peneliti serta rekan-rekan melaksanakan pengabdian selama empat bulan di instansi yang beliau pimpin.

Kedua, peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dyah Astuti, S. Pd selaku wali kelas 1C MIS Miftahul Huda 2 Kota Palangka Raya dan guru pamong selama peneliti mengabdikan, karena telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian dan pengabdian di kelas beliau bersama para siswanya.

Ketiga, peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ibu Sulistyowati, M.Pd.I selaku Kepala Prodi PGMI dan Bapak M. Syabrina, M.Pd.I selaku Dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan, arahan, evaluasi serta motivasi kepada peneliti.

Keempat, peneliti mengucapkan terimakasih kepada rekan-rekan tim MBKM Asistensi Mengajar di MIS Miftahul Huda 2 Kota Palangka Raya atas dukungan dan motivasinya selama mengabdikan.

DAFTAR REFERENSI

- Andriani, A. (2021). Pengaruh media papan flanel kata berbasis metode SAS terhadap keterampilan membaca permulaan (Penelitian pada siswa kelas 1 SD Negeri Wonoroto Kabupaten Magelang). *Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Anggraeni, R. N., Fakhriyah, F., & Ahsin, M. N. (2021). Peran orang tua sebagai fasilitator anak dalam proses pembelajaran online di rumah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 105–117. <https://doi.org/10.30659/pendas.8.2.105-117>
- Azizah, C., Restika, S., & Astari, T. D. (2024). Pengaruh metode eja dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas rendah. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 3(1), 197–206. <https://doi.org/10.55606/protasis.v3i1.154>
- Hidayah, N. (2015). Penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2, 190–204. Diambil dari <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/1291>
- Maulfani, C. P., Rahmad, R., & Sulistyowati, S. (2023). Pendampingan kegiatan membaca siswa kelas III SDN Pilang 1 melalui kegiatan pengabdian mahasiswa IAIN Palangka Raya. *Dikmas: Jurnal*, 03(1), 113–118. Diambil dari <https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas/article/view/1771>
- Maulfani, C. P., Rahmad, R., & Sulistyowati, S. (2023). Penerapan model scramble berbantuan media kartu suku kata untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 173. <https://doi.org/10.30736/atl.v7i2.1505>
- Trisiantari, N. K. D., & Sumantri, I. M. (2016). Model pembelajaran kooperatif integrated reading composition berpola lesson study meningkatkan keterampilan membaca dan menulis. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 203. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i2.8493>